

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DESKRIPSI
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 31 PADANG**

CITRA YAUMIL KHAIRIAH

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 31 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**CITRA YAUMIL KHAIRIAH
NIM 2015/15016103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

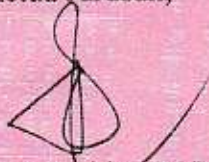
Judul : **Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang**
Nama : Citra Yaumil Khairiah
NIM : 15016103
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Tressyalina, M.Pd.
NIP 19840723 200801 2 002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Citra Yaumil Khairiah
NIM : 2015/15016103

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman
Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang**

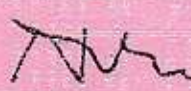
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr.Harris Efendi Thahar, M.Pd.
3. Anggota : Zulfikarni, S.Pd, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Saya membuat pernyataan,



al
Uta raunni Khairiah
NIM 15016103

ABSTRAK

Citra Yaumil Khairiah.2019 “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Ketiga*, menjelaskan hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Rancangan penelitian yang digunakan adalah hubungan korelasional dua variabel. Populasi penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 256 siswa yang tersebar dalam delapan kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana dengan porposisi sebesar 20% menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi dan tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang berada pada kualifikasi baik berdasarkan rata-rata hitung sebesar 81,80. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan perolehan rata-rata hitung tes menulis teks deskripsi sebesar 79,51. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} $8,01 > 1,68$.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tentang korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi memiliki hubungan pada taraf signifikan 95% yaitu t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan $dk=n-1$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Prof. Dr. Harris Efendi Thahar, M.Pd., selaku Penguji I, (3) Zulfikarni, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji II, (4) Hardiani Elis Tanjung, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 31 Padang, (5) Dra. Mardawati, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 31 Padang, dan (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 31 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 12 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Defenisi Operasional.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	14
a. Pengertian Teks Deskripsi	14
b. Struktur Teks Deskripsi	15
c. Isi Teks Deskripsi.....	16
d. Ciri-ciri Umum Teks Deskripsi.....	17
e. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi	18
f. Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi	31
g. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	31
h. Contoh Teks Deskripsi.....	32
2. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	33
a. Pengertian Membaca Pemahaman	33
b. Tujuan Membaca Pemahaman	34
c. Teknik Pembelajaran Membaca Pemahaman	35
d. Indikator Membaca Pemahaman.....	38
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	39
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	42

D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Variabel dan Data Penelitian.....	45
D. Instrumen Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Uji Persyaratan Analisis Data	53
G. Teknik Penganalisisan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	59
1. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	59
2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	63
B. Analisis Data	66
1. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	67
2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	82
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	104
C. Pembahasan.....	108
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang	108
2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang	111
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	112
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	115
B. Saran.....	115
KEPUSTAKAAN	117
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Struktur Teks Deskripsi Rumah Tongkonan.....	32
Tabel 2 Populasi dan Sampel	45
Tabel 3 Kisi-kisi Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman	46
Tabel 4 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	52
Tabel 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	55
Tabel 6 Pedoman Pengklasifikasian dengan Skala 10	56
Tabel 7 Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Secara Umum	61
Tabel 8 skor, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Membaca Pemahaman Per Indikator	63
Tabel 9 Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Secara Umum.....	64
Tabel 10 skor, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Per Indikator.....	66
Tabel 11 Nilai, Frekuensi, dan Presentase Scara Keseluruhan Keterampilan Membaca Pemahaman	67
Tabel 12 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman Secara Keseluruhan.....	68
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman	69
Tabel 14 Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Struktur Teks Deskripsi	71
Tabel 15 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Struktur Teks Deskripsi.....	72
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Struktur Teks Deskripsi.....	73

Tabel 17	Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Isi Bacaan.....	75
Tabel 18	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Isi Bacaan	76
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Isi Bacaan	77
Tabel 20	Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Makna Kata Bacaan	79
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Makna Kata Bacaan.....	80
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Makna Kata Bacaan.....	81
Tabel 23	Nilai dan Kualifikasi Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.	83
Tabel 24	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Secara Umum.....	83
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Secara Umum	87
Tabel 26	Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Struktur Teks	89
Tabel 27	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Struktur Teks	90
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Struktur Teks	91
Tabel 29	Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Isi Teks Deskripsi.....	93
Tabel 30	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Isi Teks Deskripsi	94
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Isi Teks Deskripsi	95
Tabel 32	Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Ciri-ciri Umum Teks Deskripsi.....	97

Tabel 33	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Ciri-ciri Umum Teks Deskripsi	98
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Ciri-ciri Umum Teks Deskripsi	99
Tabel 35	Nilai, Frekuensi, dan Presentase Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi	100
Tabel 36	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi.....	102
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi.....	102
Tabel 38	Simpulan Uji Normalitas Data	105
Tabel 39	Simpulan Uji Homogenitas Data.....	105
Tabel 40	interpretasi Nilai r.....	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman	70
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Isi Bacaan	74
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Makna Kata Bacaan	78
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Indikator Memahami Informasi Bacaan	82
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	88
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Memahami Struktur Teks	92
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Memahami Isi Teks Deskripsi	96
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Memahami Ciri-ciri Umum Teks Deskripsi	100
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Indikator Memahami Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi	103

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2 Kerangka Koseptual	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian	121
Lampiran 2 Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Prapenelitian ...	122
Lampiran 3 Identitas Sampel Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman.....	124
Lampiran 4 Kisi-Kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman .	125
Lampiran 5 Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman	126
Lampiran 6 Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman.....	144
Lampiran 7 Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman.....	145
Lampiran 8 Data Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman	146
Lampiran 9 Pemerolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman.....	149
Lampiran 10 Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Data Keterampilan Membaca Pemahaman	150
Lampiran 11 Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman.....	151
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman	154
Lampiran 13 Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman.....	156
Lampiran 14 Realibitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman	157
Lampiran 15 Tabel r.....	158
Lampiran 16 Identitas Sampel Penelitian	160
Lampiran 17 Kisi-kisi Soal Keterampilan Membaca Pemahaman	162

Lampiran 18	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman	163
Lampiran 19	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	175
Lampiran 19	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman	176
Lampiran 20	Data Pemahaman Keterampilan Membaca Pemahaman	177
Lampiran 21	Pemerolehan Skor Keterampilan Membaca Pemahaman.....	180
Lampiran 22	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja.....	187
Lampiran 23	Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	189
Lampiran 24	Data Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.	192
Lampiran 25	Pemerolehan Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	195
Lampiran 26	Uji Normalitas Keterampilan Membaca Pemahaman	205
Lampiran 27	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	208
Lampiran 28	Tabel Uji Normalitas	209
Lampiran 29	Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	210
Lampiran 30	Uji Homogenitas.....	211
Lampiran 31	Nilai Persentil Distribusi F	215
Lampiran 32	Uji Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	216
Lampiran 33	Tabel Harga Kritik dari r Product Moment	218
Lampiran 34	Uji Hipotesis.....	217
Lampiran 35	T Tabel.....	220
Lampiran 36	Dokumentasi Penelitian.....	221
Lampiran 37	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	223
Lampiran 38	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang	224
Lampiran 39	Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 31 Padang.....	225

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pesan atau ide yang disampaikan oleh penulis melalui sebuah tulisan.

Penelitian tentang menulis telah dilakukan beberapa peneliti dari berbagai negara di antaranya, Cole & Feng (2015) dari China mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang rumit untuk dikuasai bagi siswa dan sulit mengidentifikasi keterampilan menulis daripada mendengarkan dan membaca. Hal ini disebabkan siswa sangat sulit dalam menuangkan ide-idenya dalam tulisan.

Ricarch (2002) dari Inggris dan Javed, dkk (2013) dari Malaysia dan Pakistan mengungkapkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang rumit untuk dikuasai peserta didik. Hal ini disebabkan beberapa faktor: *pertama*, siswa merasa sulit untuk memulai sebuah tulisan karena tidak mudah untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran mereka. *Kedua*, sulit bagi siswa untuk menulis dengan penuh makna. *Ketiga*, kosakata siswa seringkali terbatas. *Keempat*, siswa tidak dapat membuat secara koheren.

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belum terampil menulis sebab sulit menuangkan dan mengembangkan idenya. Meskipun siswa tersebut

memiliki banyak ide dalam pemikirannya, ide tersebut tidak bisa disampaikan secara rinci. Untuk terampil menulis, siswa juga harus menguasai kaidah-kaidah dalam menulis seperti kosakata dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Permasalahan ini menambah alasan pentingnya pembelajaran menulis bagi siswa.

Salah satu materi dalam keterampilan menulis yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII adalah menulis teks deskripsi. Hal ini tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu, “Mencoba, mengelolah, merangkai, memodifikasi, dan memuat dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah yang sama dalam sudut pandang/teori.” Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan, baik secara lisan maupun tulisan.”

Teks deskripsi adalah salah satu teks yang dapat melatih kreativitas siswa. Teks deskripsi berbeda dengan deskripsi (paragraf). Semi (2003:41) menyatakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perinci atau detail tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada sentivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, keterampilan menulis siswa di Indonesia masih terbilang rendah. Demikian pula dalam pembelajaran menulis

teks deskripsi. Hal ini terlihat dari beberapa penelitian Kukuh, dkk. (2016) dan Dian Permatasari (2017) yaitu pada kenyataannya tidak semua siswa dapat menulis teks deskripsi dengan baik dan tidak semua ide atau gagasan dapat menghasilkan sebuah tulisan yang mampu mempengaruhi pembaca sehingga tujuan mempengaruhi pembaca tidak optimal. Hal ini disebabkan kurangnya siswa berlatih dalam menuangkan ide-ide yang ada didalam pemikiran siswa dalam bentuk tulisan.

Hal yang diperhatikan dalam pembelajaran teks deskripsi adalah cara siswa dalam mengembangkan dan mengungkapkan ide untuk menulis teks deksripsi dengan menggunakan membaca pemahaman. Menurut Agustina (dalam Fadhlani 2018:60) tujuan membaca pemahaman adalah mengungkapkan isi atau makna dari gagasan–gagasan yang terdapat dalam bacaan. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman dan menulis ada hubungan.

Dalam penelitian Samirudin, dkk. (2016) mengatakan pada umumnya siswa SMA memiliki tingkat kebiasaan membaca sedang. Hal ini terbukti dari 20 siswa terdapat 11 siswa yang memiliki kebiasaan membaca tingkat sedang dan 9 memiliki kebiasaan membaca tingkat tinggi. Hal senada juga disampaikan oleh Ismail (2016) kenyataan menunjukan dalam soal-soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan pikiran pokok, kalimat utama, membaca *grafik*, alur/plot, amanat, *setting* dan sebagainya. Tanpa kemampuan membaca pemahaman, sulit siswa dapat menjawab soal-soal tersebut. Dengan demikian, peran penting membaca pemahaman untuk mampu menjawab pertanyaan.

Pentingnya membaca pemahaman terlihat dari penelitian yang dilakukan Inderjit (2014) dari Malaysia mengungkapkan bahwa keterampilan membaca penting karena membaca meningkatkan pemahaman membaca, gaya bahasa, kosakata, dan pengembangan tata bahasa. Hal senada yang di sampaikan oleh Michele Harvey dari Australia mengungkapkan pemahaman membaca mengharuskan pembaca benar-benar mengetahui dan memahami apa yang mereka baca. Pendapat tersebut juga sesuai dengan pernyataan Tarigan (dalam kurniawati 2012) membaca pemahaman merupakan membaca yang mengutamakan makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis, tetapi berada pada pikiran pembaca. Hal tersebut termasuk dalam membaca harus mengutamakan makna bacaan pada setiap hal yang tertulis.

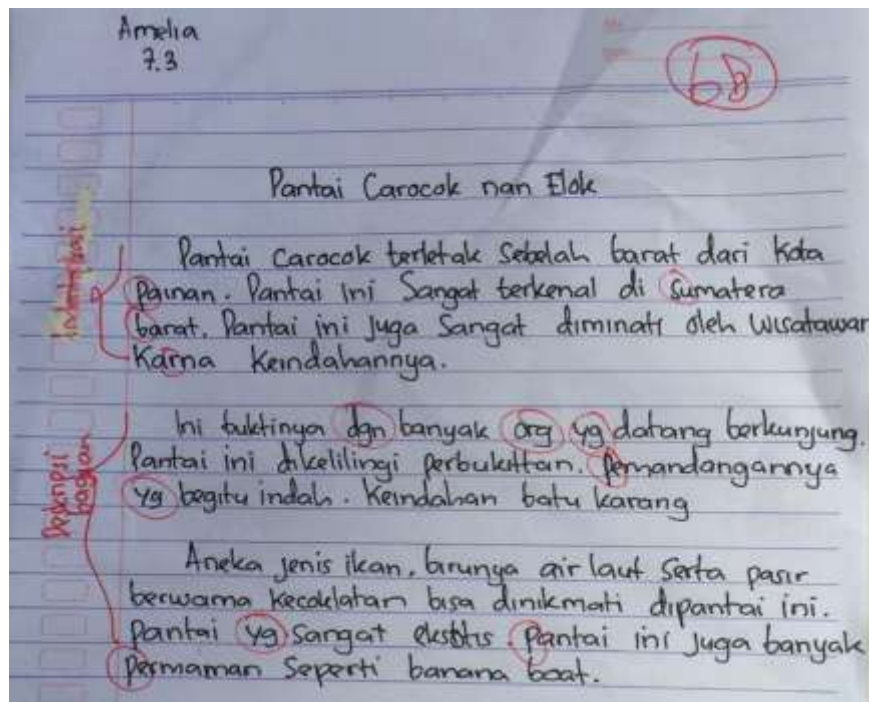
Sehubungan dengan pendapat-pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa membaca pemahaman membantu siswa untuk mengembangkan ide dan mengidentifikasi isi teks dalam menulis teks deskripsi. Namun, sering terjadi dan justru sebaliknya. Karena masih banyak siswa yang kurang mampu mengembangkan ide dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan seorang guru bahasa Indonesia Ibu Hardiani Elis Tanjung S.Pd. kelas VII SMP Negeri 31 Padang ditemukan bahwa siswa masih kesulitan menulis teks deskripsi. *Pertama*, siswa belum mampu memahami dengan jelas teks deskripsi. *Kedua*, siswa belum mampu menentukan struktur teks deskripsi. Seperti yang kita ketahui, struktur teks deskripsi terdiri atas: identifikasi, deskripsi bagian dan kesimpulan dan ketiga struktur tersebut harus ada dalam tulisan siswa. *Ketiga*, kurangnya

keterampilan siswa dalam mengeluarkan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Kurangnya siswa dalam mengeluarkan ide disebabkan sulit menyusun kata-kata. *Keempat*, siswa kurang memahami kaidah kebahasaan dan struktur dalam penulisan teks deskripsi. Siswa sulit memahami kaidah kebahasaan terutama ejaan karena sulit mengubah kebiasaan siswa dalam penulisan ejaan.

Pernyataan guru tersebut didukung dengan hasil wawancara siswa. Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 31 Padang, siswa beranggapan bahwa menulis teks deskripsi sangat sulit. Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa faktor yaitu *pertama*, siswa kurang paham mengenai teks deskripsi. *Kedua*, Siswa tidak memahami apa yang dijelaskan guru dalam teks deskripsi. *Ketiga*, siswa kurang mampu mengidentifikasi struktur teks deskripsi. *Keempat*, siswa kesulitan memahami kebahasaan teks deskripsi. *Kelima*, siswa sulit memilih kata dan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia saat menulis teks deskripsi.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa penulis menemukan berbagai masalah, yaitu (1) siswa belum bisa memahami tentang teks deskripsi, (2) siswa sulit menuangkan ide dalam tulisan dikarenakan kurangnya kosakata yang diketahui dan siswa sangat sulit menyusun kata-kata dalam menulis kalimat-kalimat teks deskripsi. Berikut ini adalah bukti autentik hasil latihan siswa dalam menulis teks deskripsikan. Teks ini untuk siswa kelas VII pada tahun ajaran 2018/2019.



Gambar 1
Hasil Tulisan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. *Pertama*, dilihat dari segi struktur teks deskripsi yang ditulis siswa tersebut. Struktur teks yang mencakup identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Dalam tulis siswa belum menyatakan penjelasan yang sempurna. Identifikasi yang ditulis siswa belum menggambarkan deskripsi *Pantai Carocok* secara keseluruhan. Identifikasi yang ditulis siswa yaitu seperti berikut. “Pantai carocok terletak sebelah barat dari kota painan. Pantai ini sangat terkenal di sumatera barat.”

Seharusnya, identifikasi yang ditulis siswa seperti berikut ini.

Pantai Carocok berada di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di sebelah barat kota Painan, dan berjarak 77 km dari kota Padang yang bisa ditempuh selama 1,5 jam perjalanan. Pantai ini sangat diminati oleh wisatawan karena kecantikannya. Sekitar 200 meter ke arah

barat dari objek wisata pantai ini terdapat sebuah pulau kecil berpasir putih yang bernama Pulau Cingkuk.

Deskripsi bagian yang dibuat siswa masih terlalu singkat dan belum memaparkan peristiwa yang rinci. Berikut contoh dekripsi bagian yang ditulis siswa.

“Pantai ini dikelilingi oleh perbukitan pemandangannya yang begitu indah keindahan batu karang. Aneka jenis ikan, birunya air laut serta pasir berwarna kecoklatan bisa dinikmati di Pantai ini. ”

Seharusnya, deskripsi bagian yang ditulis siswa seperti berikut ini.

Pantai Carocok mata akan disugahi pemandangan Pantai yang berpasir bersih dan air yang biru jernih. Di tepi Pantai ditumbuhi pohon-pohon besar yang rimbun membuat susana lebih teduh. Pantai ini terdapat jembatan-jembatan berbahan kayu yang cukup panjang yang menghubungkan antara tempat satu dengan tempat lainnya. Salah satunya adalah Pulau Batu Kereta, dengan melalui jembatan kayu ini bisa sampai ke Pulau Batu Kereta. Selain Pulau Batu Kereta, pengunjung bisa menyeberang ke sebuah Pulau kecil yang bernama Pulau Cingkuk dengan menggunakan perahu nelayan dengan ongkos 10 ribu rupiah saja. Di Pulau Cingkuk ini terdapat sebuah benteng peninggalan Portugis pada saat penjajahan dulu. Kemudian pengunjung juga bisa menikmati keindahan laut di Pulau tersebut dengan memancing, berenang, ataupun snorkeling melihat ikan warna-warni di dalam air maupun di permukaan laut.

Selain itu, struktur teks deskripsi yang mencakup penutup belum ada dalam tulisan siswa, sehingga tulisan yang ditulis siswa belum dikategorikan lengkap.

Kedua, dilihat dari segi isi teks deskripsi. Siswa masih belum mampu mendeskripsikan objek secara jelas dan terperinci, sehingga paragraf yang dihasilkan siswa masih terlalu pendek. *Ketiga*, dilihat dari aspek ciri-ciri umum teks deskripsi yang harus memaparkan peristiwa, kesan-kesan, dan imajinasi. Dari tulisan yang dibuat, siswa sudah menyajikan tiga ciri-ciri umum teks deskripsi,

tetapi penggunaan kata-katanya kurang tepat, sehingga pembaca kurang tertarik untuk membacanya.

Keempat, dilihat dari ciri-ciri kebahasaan teks deskripsi. Dari tulisan siswa tersebut, ciri kebahasaan teks deskripsi yang digunakan oleh siswa belum sempurna, sehingga tiga ciri kebahasaan teks deskripsi belum banyak digunakan oleh siswa. Tiga ciri kebahasaan pada teks deskripsi, yaitu penggunaan kata depan (preposisi), kata berimbuhan (afiksasi), penggunaan kalimat perincian, kalimat cerapan panca indra, penggunaan kata khusus, kalimat bermajas, dan sinonim. *kelima*, yang sangat terlihat penulisan kata dan ejaan yang kurang tepat pada teks tersebut yaitu seperti kata “painan” seharusnya ditulis “Painan”, “sumatera barat” seharusnya ditulis “Sumatera Barat”, “karna” seharusnya ditulis “karena”, “org” seharusnya “orang”, “yg” seharusnya ditulis “yang”, “pemandangan” seharusnya ditulis “Pemandangan”, “pantai” seharusnya ditulis “Pantai”.

Kondisi tersebut sesuai dengan keterangan Ibu Hardiani Elis Tanjung, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 31 Padang yang diwawancarai pada 21 Januari 2019, bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis siswa masih kurang. Hal tersebut dilihat dari latihan-latihan yang diberikan oleh guru mengenai teks deskripsi. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang masih tergolong rendah. Kenyataan itu dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks deskripsi beberapa siswa masih berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75 rata-rata 68,75. Hal tersebut membuktikan bahwa

pengetahuan siswa mengenai teks deskripsi masih kurang dan pencapaian pembelajaran belum tuntas. Siswa kurang mampu mengembangkan ide dalam bentuk tulisan.

Dalam mengukur membaca pemahaman, guru menyuruh siswa membaca buku dalam beberapa menit setelah itu guru akan melakukan tanya jawab sesuai indikator. Misalnya apa pengertian dari teks deskripsi? Namun banyak siswa yang menjawab dengan menghafal isi teks bukan memahami teks tersebut. Dalam melakukan tanya jawab guru tahu rendahnya siswa dalam membaca pemahaman. Guru juga menyuruh siswa meringkas bacaan. Namun siswa menyalin semua isi, teks bukan mencatumkan ide-ide teks tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian tentang korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang ini perlu untuk dilakukan. Tujuan penulis untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Kedua*, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran menulis teks deskripsi belum memanfaatkan bahan ajar, model, dan metode secara maksimal.

Sumber referensi dalam pembelajaran menulis masih terbatas karena hanya menggunakan buku paket dan buku siswa (LKS). Model dan metode yang digunakan belum bervariasi karena hanya menggunakan model kooperatif dan masih menggunakan metode ceramah.

Kedua, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Hal tersebut disebabkan oleh empat faktor. *Pertama*, siswa belum mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi. *Kedua*, kurangnya keterampilan siswa dalam mengeluarkan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, kosakata siswa tergolong rendah karena ditemukan kata-kata yang sama pada setiap kalimat. *Keempat*, siswa kurang memahami kaidah kebahasaan dan struktur dalam penulisan teks deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapa tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang? *Kedua*, berapa tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31

Padang? *Ketiga*, apakah terdapat korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Ketiga*, menjelaskan korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah ilmu pengetahuan di bidang menulis khususnya menulis teks deskripsi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan penelitian lain untuk digunakan sebagai informasi atau masukan untuk merancang pembelajaran terkait dengan teks deskriptif, siswa dapat mengetahui kemampuannya dan menambah wawasan ilmu. Kemudian bagi peneliti lain sebagai bahan kajian akademik atau referensi.

G. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional ini ada tiga. Ketiga definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut.

1. Korelasi

Korelasi (hubungan) adalah keterkaitan antara dua hal. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. Hubungan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya berupa nilai r atau koefisien korelasi.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksudkan adalah kegiatan yang menuntun siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang mampu memahami, memikirkan, dan menafsirkan makna atau ide-ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf yang ada dalam sebuah bacaan. Penilaian keterampilan membaca pemahaman tersebut berupa teks objektif. Tes objektif tersebut adalah sebuah tes yang mempunyai tiga indikator, yaitu (a) kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, (b) kemampuan siswa dalam memahami makna kata bacaan dan (c) kemampuan siswa dalam memahami informasi bacaan.

3. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Keterampilan menulis teks deskripsi adalah keterampilan untuk menulis sebuah teks yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek baik berupa benda, tempat atau peristiwa seolah-olah pembaca melihat, mendengar, dan mengalami apa yang dideskripsikan. Indikator penilaian keterampilan menulis

teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang adalah sebagai berikut. *Pertama*, dari segi struktur. Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan struktur yang lengkap yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. *Kedua*, dari segi isi. Siswa mampu menulis teks deskripsi berdasarkan data dan fakta yang lengkap. *Ketiga*, dari segi ciri-ciri umum teks deskripsi. Dari tulisan yang dibuat siswa, siswa mampu menggambarkan ciri-ciri umum teks deskripsi seperti menimbulkan peristiwa, kesan-kesan tertentu, dan imajinasi kepada pembaca. *Keempat*, dari segi ciri-ciri kebahasaan teks deskripsi. Siswa mampu menulis teks deskripsi berdasarkan ciri kebahasaan teks deskripsi, tiga ciri kebahasaan pada teks deskripsi, yaitu penggunaan kata depan (preposisi), kata berimbuhan (afiksasi), dan sinonim.